Komponen ASF	Posisi Mar 2025					Posisi Jun 2025				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	52,424,858.94	-	-	201,900.00	52,626,758.94	52,859,013.43	-	-	71,700.00	52,930,713.43
2 Modal sesuai POJK KPMI	52,284,858.94	-	-	201,900.00	52,486,758.94	52,719,013.43	-	-	71,700.00	52,790,713.43
3 Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	50,885,863.42	48,449,574.56	2,044,319.43	1,314,697.06	94,835,009.61	50,059,831.88	49,597,374.47	2,592,195.28	19,223.87	94,024,232.55
5 Simpanan dan pendanaan stabil	25,956,343.06	19,521,231.16	93,043.43	583,702.78	43,875,789.55	26,567,983.41	12,834,512.47	208,448.37	18,402.82	37,648,799.86
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24,929,520.36	28,928,343.40	1,951,276.00	730,994.28	50,959,220.06	23,491,848.46	36,762,862.00	2,383,746.92	821.05	56,375,432.69
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	11,873,751.09	-	1,454,073.40	29,258,148.13	33,884,561.98	10,545,676.87	25,823,026.04	608,886.39	3,985,095.87	19,600,385.95
8 Simpanan operasional	7,798,754.30	-	-	-	3,899,377.15	7,387,990.25	-	-	-	3,693,995.13
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,074,996.79	-	1,454,073.40	29,258,148.13	29,985,184.83	3,157,686.62	25,823,026.04	608,886.39	3,985,095.87	15,906,390.83
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	24,411,556.94	35,098.98	1,063,018.78	1,080,568.27	-	9,031,859.89	31,843.44	923,125.34	939,047.06
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	43,308.40	-	-	-	-	16,473.30	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	24,368,248.54	35,098.98	1,063,018.78	1,080,568	-	9,015,386.58	31,843.44	923,125.34	939,047.06
14 Total ASF	-	-	-	-	182,426,898.79	-	-	-	-	167,494,379.00

Komponen RSF	Posisi Mar 2025					Posisi Jun 2025				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	10,968,635.85	2,537,136.59	2,217,693.07	29,595,387.25	21,240,046.74	8,724,241.06	1,444,335.80	8,063,151.71	19,303,397.32	3,339,672.39
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	664,254.11	0.00	0.00	0.00	332,127.06	572,039.06	0.00	0.00	0.00	286,019.53
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11.90	40,519,371.89	32,129,398.69	84,720,289.02	92,526,287.80	12.17	47,395,407.87	16,440,831.96	84,583,277.87	91,376,445.01
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	1,094,774.09	0.00	0.00	109,477.41	0.00	68,613.27	0.00	0.00	6,861.33
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11.90	4,701,800.77	852,188.03	18,509,448.66	19,640,814.57	12.17	3,937,621.31	615,944.11	20,990,090.01	21,888,707.09
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	30,925,109.17	28,292,489.49	44,541,887.54	55,290,462.38	0.00	40,056,453.83	13,200,408.23	42,698,037.05	52,920,429.02
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	394,642.86	0.00	197,321.43	0.00	0.00	348,214.29	0.00	174,107.14
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	3,763,309.99	2,480,882.12	21,621,404.91	17,176,009.25	0.00	3,222,481.04	2,276,265.32	20,895,150.82	16,331,221.21
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	34,377.87	109,196.20	47,547.91	112,202.76	0.00	110,238.42	0.00	0.00	55,119.21
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26 Aset lainnya :	1,692,455.74	4,769,199.64	266,386.89	20,543,987.27	27,139,474.08	1,711,773.22	5,187,824.34	93,299.10	19,811,131.00	26,661,424.45
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	-	-	-	0.00	0.00	-	-	-	0.00
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	0.00	-	-	-	0.00	0.00
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	0.00	-	-	-	289.72	289.72
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	8,661.68	-	-	-	3,294.66	3,294.66
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,692,455.74	4,760,537.96	266,386.89	20,543,987.27	27,130,812.40	1,711,773.22	5,184,239.96	93,299.10	19,811,131.00	26,657,840.07
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	1,542,031.48	-	-	-	37,246,457.14	1,382,884.58
33 Total RSF	-	-	-	-	142,779,967.16	-	-	-	-	123,046,445.96
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	127.77%	-	-	-	-	136.12%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi Juni 2025

Komponen ASF		Posisi Maret 2025					Total Nilai Tertimbang	Posisi Juni 2025				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)						
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	56,780,243	-	-	136,800	56,917,043	56,398,558	-	-	71,700	56,470,258	
2	Modal sesuai POJK KPMM	56,840,243	-	-	136,800	56,777,043	56,258,558	-	-	71,700	56,330,258	
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000	140,000	-	-	-	140,000	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	50,161,368	51,158,857	1,774,129	1,374,596	96,410,603	50,943,572	51,320,563	2,634,520	20,224	96,425,540	
5	Simpanan dan pendanaan stabil	25,689,082	19,220,087	112,600	576,472	43,347,153	26,829,410	12,890,410	210,708	18,403	37,952,405	
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24,472,286	31,938,770	1,661,529	798,124	53,063,451	24,114,162	38,430,153	2,423,812	1,821	58,473,135	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	12,473,453	9,578,463	329,797	29,011,960	34,815,318	12,931,342	35,294,604	675,286	3,986,096	21,932,454	
8	Simpanan operasional	7,352,105	-	-	-	3,676,053	7,777,027	-	-	-	3,888,514	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,121,348	9,578,463	329,797	29,011,960	31,139,266	5,154,315	35,294,604	675,286	3,986,096	18,043,941	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Liabilitas dan ekuitas pasangan :	-	11,784,172	50,518	4,141,551	4,166,810	-	9,216,024	48,783	4,204,698	4,229,090	
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	42,852	-	-	-	-	16,473	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	11,741,320	50,518	4,141,551	4,166,810	-	9,199,551	48,783	4,204,698	4,229,090	
14	Total ASF					192,309,774					179,057,341	

Komponen RSF		Posisi Maret 2025					Total Nilai Tertimbang	Posisi Juni 2025				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)						
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	9,784,032	-	-	-	-	3,455,819	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	752,654	-	-	-	376,327	591,170	-	-	-	295,585	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	12	42,829,989	29,631,658	95,697,979	103,768,924	12	50,920,053	19,488,787	99,292,399	106,579,071	
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	5,346,572	-	-	534,657	-	68,613	-	-	6,861	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12	5,484,195	1,197,642	18,539,204	19,960,656	12	3,474,509	1,064,816	22,034,633	23,088,219	
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	28,205,276	25,764,923	55,216,881	65,770,075	-	44,042,976	15,792,256	55,706,625	66,492,913	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	371,429	228,770	334,415	-	-	348,214	267,004	347,660	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,647,586	2,297,664	21,664,196	17,054,352	-	3,223,717	2,283,501	21,284,137	16,588,298	
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	146,360	-	48,928	114,769	-	110,238	-	-	55,119	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Aset lainnya :	3,110,679	6,059,564	270,271	20,595,680	29,881,575	3,124,761	5,608,484	214,723	20,159,301	28,964,666	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	290	290	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	8,570	8,570	-	-	-	3,295	3,295	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,110,679	6,050,994	270,271	20,595,680	29,873,005	3,124,761	5,604,899	214,723	20,159,301	28,961,081	
32	Rekening Administratif	-	-	-	44,332,090	1,581,232	-	-	-	39,167,303	1,412,079	
33	Total RSF					145,392,090					140,707,220	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					132.27%					127.26%	

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.
Posisi Laporan : Juni 2025

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Juni 2025 sebesar 136,12% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp167.494 miliar dan total RSF sebesar Rp123.046 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Juni 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi April 2025 dan sedikit kenaikan jika dibandingkan dengan posisi Mei 2025 yang masing-masing sebesar 138,71% dan 133,71%.
3. Rasio pada bulan April 2025 jika dibandingkan dengan rasio pada Maret 2025 mengalami penurunan sebesar 2,89% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar Rp14.601 miliar atau sebesar 8,77% lebih besar dibandingkan dengan penurunan pada komponen RSF sebesar Rp7.860 miliar atau sebesar 6,55%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan dengan jangka waktusebesar Rp402 miliar (1,42%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp12.577 miliar (106,35%) dan komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi simpanan non operasional dan atau liabilitas lainnya yang bersifat non operasional yang berasa dari lembaga keuangan sebesar Rp1.101 miliar (71,94%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp506 miliar (144,70%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp455 miliar (568,51%), dan komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp7.067 miliar (490,85%).
4. Rasio pada bulan Mei 2025 jika dibandingkan dengan rasio pada April 2025 mengalami penurunan sebesar 5,01% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp191 miliar atau sebesar 0,11% lebih kecil dibandingkan kenaikan komponen RSF sebesar Rp4.640 miliar atau sebesar 3,72%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Modal bagi bank umum berkantor pusat di Indonesia Modal Inti (tier 1) sebesar Rp282 miliar (0,54%), pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan operasional sebesar Rp228 miliar (6,04%) dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan kurang stabil simpanan dengan jangka waktu sebesar Rp227 miliar (0,79%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar pada komponen aset lainnya kredit atau pinjaman dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet (non-performing loan) sebesar Rp252 miliar (5,83%), komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga

keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp181 miliar (34,12%), dan komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp5.270 miliar (78.54%).

5. Sedangkan rasio pada bulan Juni 2025 jika dibandingkan dengan rasio pada Mei 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,42% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar Rp765 miliar atau sebesar 0,46%, sedangkan komponen RSF mengalami penurunan sebesar Rp1.652 miliar atau sebesar 1,34%. Kenaikan komponen ASF terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non keuangan sebesar Rp738 miliar (5,90%), simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan stabil tanpa jangka waktu sebesar Rp1.164 miliar (4,92%) dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp5.749 miliar (16,75%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen aset lainnya kredit atau pinjaman dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet (non-performing loan) sebesar Rp998 miliar (30,01%), komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Bank Indonesia dan bank sentral Negara lain bebas dari segala claim (unencumbered) sebesar Rp288 miliar (305,66%), dan komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp4.624 miliar (221,71%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Juni 2025 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 53,03% dari total ASF bank.
 - 2) Modal 31,60% dari total ASF bank.
 - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 11,70% dari total ASF bank.
 - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,11% dari total ASF bank.
 - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,56% dari total ASF bank.
 - b. Komponen RSF :
 - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 74,26% dari total RSF bank.
 - 2) Aset lainnya sebesar 21,67% dari total RSF bank.
 - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,12% dari total RSF bank.
 - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 2,72% dari total RSF bank.
 - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,23% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.
Posisi Laporan : Juni 2025

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2025 sebesar 127,26% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 179.057 miliar dan total RSF sebesar Rp 140.707 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2025 mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan posisi Maret 2025 yaitu sebesar 5,01%, dari rasio posisi Maret 2025 sebesar 132,27% menjadi 127,26% di posisi Juni 2025. Penurunan rasio ini distimulasi dari pertumbuhan komponen ASF sebesar Rp13.252 miliar (6,89%) yang melambat lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang juga melambat yaitu sebesar Rp4.685 miliar (3,22%). Penurunan terbesar secara persentase pada komponen ASF yaitu pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp12.883 miliar (37,00%), sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF yang cukup signifikan terjadi pada total HQLA sebesar Rp6.328 miliar (64,68%). Secara umum, rasio di akhir triwulan II-2025 mengalami penurunan pertumbuhan rasio jika dibandingkan dengan triwulan I-2025.
3. Rasio NSFR Konsolidasi posisi April 2025 jika dibandingkan dengan rasio posisi Maret 2025, mengalami penurunan rasio sebesar 3,14% dari 132,27% menjadi 129,13%, penurunan rasio ini diakibatkan oleh komponen ASF mengalami penurunan sebesar 7,53% lebih besar penurunannya secara presentase jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 5,28%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 39,71%, sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA yaitu sebesar 69,05%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Mei 2025 jika dibandingkan dengan rasio posisi April 2025, mengalami penurunan sebesar 3,86% dari 129,13% menjadi 125,27%, penurunan rasio ini diakibatkan oleh komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 0,19% lebih kecil secara presentase pertumbuhannya jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF sebesar 3,28%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 3,97%, sedangkan kenaikan terbesar pada komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA yaitu sebesar 165,97%.
5. Rasio NSFR Juni 2025 sebesar 127,26%, mengalami kenaikan rasio sebesar 1,99% jika dibandingkan dengan rasio posisi Mei 2025 sebesar 125,27%. Kenaikan rasio ini diakibatkan komponen ASF pada periode ini mengalami kenaikan sebesar 0,50% lebih besar secara presentase jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang menurun sebesar 1,07%. Adapun kenaikan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendapatan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil – kurang stabil sebesar 9,26%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen HQLA Level 1 sebesar 57,09%.

6. Proses konsolidasi menyebabkan rasio *Net Stable Funding Ratio* dari rasio bank secara individu sebesar 136,12% menurun menjadi sebesar 127,26% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 14,35% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 6,90%.

Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 3,29 triliun atau sebesar 350,36%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,54 triliun atau sebesar 6,69%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 2,33 triliun atau sebesar 11,90%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp534 miliar atau sebesar 10,26%.
- Kontribusi pada komponen simpanan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 1,87 triliun atau sebesar 2,10%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 2,30 triliun atau sebesar 8,64%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 15,20 triliun atau sebesar 16,64%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 116 miliar atau sebesar 3,48%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 9,57 miliar atau sebesar 3,34%.
- Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp29 miliar atau sebesar 2,11%.

7. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Juni 2025 adalah:

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 50,65% dari total ASF Konsolidasi.
- Modal sebesar 31,54% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 12,25% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,21% dari total ASF Konsolidasi.
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 2,36% dari total ASF Konsolidasi.

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 75,75% dari total RSF Konsolidasi.
- Aset lainnya menurun sebesar 20,59% dari total RSF Konsolidasi.
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 2,46% dari total RSF Konsolidasi.
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,00% dari total RSF Konsolidasi.
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,21% dari total RSF Konsolidasi.